
KAJIAN PROGRAM STRATEGIS SATRYA EMAS KABUPATEN PASURUAN

Oleh

Suminto*¹, Verdi Indra Satria²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung,

²PT. Pelita Nuswantara Malang

e-mail: *¹kangminto990@gmail.com, ²Pelitanuswantara16@gmail.com²

Abstrak

Pemerintah Kabupaten Pasuruan memiliki peran strategis dalam upaya mensukseskan program peningkatan kesempatan, kemampuan dalam bidang pelayanan perekonomian masyarakat yang ber-Maslahat, dan kegiatan usaha yang memberi kemampuan luas dibidang lapangan pekerjaan dan pelayanan ekonomi dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Pasuruan. Program Strategis Satrya Emas merupakan pelayanan masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia guna mendukung usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Program ini berorientasi pada penyelesaian persoalan usaha, berkeinginan meningkatkan atau mengembangkan usaha yang membutuhkan aktifitas pekerjaan. Program strategis Satrya Emas merupakan konsep Business Development Services (BDS) atau dikenal sebagai klinik usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif (penilaian). Yaitu, penelitian yang melakukan penilaian tentang implementasi kebijakan pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah melalui program unggulan Satrya Emas Kabupaten Pasuruan. Kinerja tim pelaksana diperoleh hasil penilaian OPD menunjukkan kinerja program masuk kategori tim pelaksana berkinerja baik dengan persentase 65,5%-85,5%. unsur kinerja tim wilayah pelayanan di Kecamatan menunjukan skor diatas 50% dari rentang 53,3%-88,8% sebanyak 11 WP dengan persentase 48% yang masuk kategori baik dan baik sekali sedangkan skor dibawah 50% dari rentang 15,55%-46,66% sebanyak 13 WP dengan persentase sebanyak 52% mendapat penilaian kurang baik. Program Satrya Emas menunjukkan terpenuhinya manfaat program terhadap meningkatnya daya saing UMKM dan SDM masyarakat Kabupaten Pasuruan. Kualitas dan daya saing SDM terlihat pada data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selama 3 (tiga) tahun terakhir. Di tahun 2018 IPM Kabupaten Pasuruan sebesar 67,41, meningkat di tahun 2019 sebesar 68,29, dan di tahun 2020 sebesar 68,60, Peningkatan IPM tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pasuruan terus mengalami peningkatan

Kata Kunci: Program Unggulan, Satrya Emas, UMKM

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah memberikan ruang pada Pemerintah Daerah untuk mengatur dan melakukan intervensi kebijakan dalam pengembangan ekonomi daerahnya. Selain itu, Pemerintah Daerah memiliki wewenang dalam membuat kebijakan

pengembangan kemandirian ekonomi daerah yang didasarkan pada pengembangan sektor-sektor unggulan yang memiliki nilai kompetitif dan berorientasi global di setiap wilayahnya. Situasi dan kondisi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas masyarakat di daerah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan memiliki peran yang strategis dalam upaya untuk mensukseskan program peningkatan kesempatan, kemampuan di bidang pelayanan perekonomian masyarakat yang ber-Maslahat, merupakan kegiatan usaha yang memberi kemampuan luas dibidang lapangan pekerjaan dan pelayanan ekonomi yang dapat memiliki peran dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat serta mendorong pertumbuhan perekonomian di Kabupaten Pasuruan

Program Satrya Emas adalah pelayanan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia guna mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Program ini dapat dinikmati oleh semua masyarakat Kabupaten Pasuruan yang mempunyai persoalan usaha, atau berkeinginan mengembangkan usahanya dan membutuhkan aktifitas modal pekerjaan. Program strategis Satrya Emas ini adalah usaha dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam persiapan menghadapi era revolusi industri 4.0 dan pengembangan dari konsep *Business Development Services* (BDS) yang dikenal sebagai klinik usaha mikro.

Target program ini adalah mengetahui keberadaan UMKM yang masih terkendala dengan permodalan, akses jaringan pemasaran dan peningkatan daya saing produk dengan dilatarbelakangi potensi wilayah yang menjadi sasaran penanaman modal investasi dari luar. Dengan inovasi ini diharapkan Program Strategis Satrya Emas menjadi pusat strategi dan layanan pengembangan usaha yang terpadu, inovatif, solutif dan berkelanjutan secara profesional yaitu cepat, tepat dan murah

Di dalam pelaksanaannya Program Strategis Satrya Emas diampu oleh beberapa organisasi perangkat daerah sesuai dengan sektor yang ditanganinya antara lain oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan, Dinas

Penanamna Modal Pelayanan Terpadu, Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Keluarga, Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata, Dinas Kesehatan serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, yang fokus pelaksanaan dilakukan di enam kecamatan yaitu Kecamatan Grati, Gondangwetan, Kejayam, Purwosari, Bangil dan Pandaan

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2017 Tentang Pusat Strategis dan Layanan Ekonomi Maslahat, tim pelaksana Program Satrya Emas diwajibkan melakukan proses monitoring dan evaluasi dalam rangka menilai tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan pelaksanaan Satrya Emas. Kegiatan Program Satrya Emas bertujuan untuk menilai pencapaian target dan efektifitas pelaksanaan kegiatan Satrya Emas berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan.

Pelaksanaan evaluasi kegiatan Satrya Emas di Kabupaten Pasuruan dilakukan oleh Tim Koordinasi kegiatan Satrya Emas Tingkat Kabupaten Pasuruan bidang Pelaksanaan dan Pengendalian dapat juga dilakukan melalui kerjasama dengan lembaga independen lain sesuai kebutuhan. Tim Pelaksana Satrya Emas setiap Wilayah Pelayanan setelah selesai melaksanakan tugasnya melaporkan secara periodik, setiap bulan, tribulan dan Tahunan kepada Tim Koordinasi di tingkat Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Pasuruan (selaku Koordinator Bidang Pelaksanaan dan Pengendalian). Selanjutnya, secara periodik pembahasan perkembangan pelaksanaan Satrya Emas dan melaporkan hasilnya kepada Bupati Pasuruan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Strategis Satrya Emas yang sudah berjalan, maka perlu dilakukan kajian evaluasi dan pelaporan berkala dan menyeluruh, sistematis, berjenjang dan berkesinambungan terutama aspek dampak, manfaat dan hambatannya serta strategi pengembangan program strategis terhadap pelaku ekonomi UMKM, tim wilayah pendampingan dan pelaksana dari Organisasi

Perangkat Daerah yang terlibat pendampingan, sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Bupati Nomor 52 Tahun 2017 Pusat Strategi dan Layanan Ekonomi Maslahat (Satrya Emas).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif (penilaian). Yaitu, penelitian yang melakukan penilaian tentang implementasi kebijakan, pengembangan, pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah melalui program unggulan Satrya Emas Kabupaten Pasuruan.

Responden pada penelitian ini adalah sampel dari seluruh populasi pelaku UMKM Kabupaten Pasuruan yang mendapatkan layanan program Satrya Emas dan berada di level usaha mikro, kecil dan menengah di setiap Kecamatan. Menurut sugiono, 2012, populasi merupakan wilayah dari generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek, memiliki kualitas serta karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk digunakan dan dipelajari serta kemudian dilakukan proses analisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan tertentu. Ada pun pengertian dari sampel menurut sugiono (2012:81) adalah bagian yang digunakan dari jumlah dan memiliki karakteristik mewakili populasi yang sudah ditetapkan kemudian digunakan pada penelitian.

Untuk mengetahui berapa jumlah sampel dibutuhkan dengan menggunakan rumus slovin yaitu: $n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$

n = Jumlah Sample

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Error

Berdasarkan rumus tersebut diatas pada penelitian ini menggunakan sampel responden yang berjumlah 85 UMKM penerima layanan program Satrya Emas. Dari hasil penghitungan

Selanjutnya adalah melakukan uji tingkat validitas dan reabilitas item pertanyaan, maka

digunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas adalah uji yang bertujuan mengetahui bagaimana alat ukur mampu melakukan fungsinya. Menurut Triton, fokus uji ini menggunakan data dari kuisioner yang berupa hasil dari korelasi antara skor pernyataan dan skor total pernyataan responden terkait informasi di dalam kuisioner. Jika tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka tidak valid.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menjamin akurasi dari instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu kuesioner yang dibagikan kepada UMKM yang telah memperoleh layanan dari program Satrya Emas. Uji Validitas adalah teknik untuk mengetahui apakah masing-masing indikator yang ditanyakan pada penelitian ini memang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas pelayanan public.

Uji Reliabilitas berfungsi untuk melihat konsistensi dari jawaban responden. Jika jawaban responden tidak konsisten, ada kemungkinan itu disebabkan oleh pertanyaan di dalam kuesioner yang bias atau bermakna ganda. Kuesioner yang baik adalah kuesioner yang mampu mengarahkan responden untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dengan baik dan konsisten. Hasil uji reliabilitas. Instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai alpha cronbach nya diatas 0,6. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini bersifat reliabel atau dapat diandalkan.

Pada penelitian ini metode analisis dilakukan dengan menggunakan skala Likert dalam melakukan penilaian pada masing-masing variabel yang di isikan oleh responden yang telah di pilih sebagai sampel untuk menilai kualitas dari layanan pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mendapatkan layanan program Satrya Emas.

Adapun skala Likert yang di gunakan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah sebagai berikut

Tabel 1. Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Skor
Puas Sekali	4
Puas	3
Kurang Puas	2
Tidak Puas	1

Secara umum teknik dalam pemberian skor digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala Likert. Penggunaan skala Likert menurut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi pegiat UMKM atau kelompok usaha yang telah mendapatkan layanan program Satrya Emas pada tahun berjalan.

Data yang di peroleh dari kuisioner dilakukan rekapitulasi dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang di kelompokkan berdasarkan data umum dan berdasarkan variabel penelitian yang di gunakan seperti: jenis layanan, bentuk layanan, kinerja layanan, dan output layanan program Satrya Emas. Setelah data rekapitulasi di dapat kemudian di pindahkan ke program untuk pengolahan data statistik yaitu SPSS IBM 20 yang kemudian dilakukan teknik analisis menggunakan metode regresi sederhana untuk melihat dampak dari masing-masing variabel indikator layanan Program dari Satrya Emas yang dipengaruhi Selanjutnya di buat laporan hasil analisis yang kemudian disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kabupaten Pasuruan

Wilayah Kabupaten Pasuruan dengan luas 1.474,015 km² terletak antara 112o33'55" hingga 113o05'37" Bujur Timur dan antara 7o32'34" hingga 7o57'20" Lintang Selatan. Sebelah Utara dibatasi oleh Kota Pasuruan, Selat Madura dan Kabupaten Sidoarjo, sebelah Selatan dibatasi oleh Kabupaten Malang, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto dan Kota Batu, serta sebelah Timur

berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo. Sedangkan kondisi geologi Kabupaten Pasuruan sangat beragam, yaitu terdapat 3 (tiga) jenis batuan meliputi batuan permukaan, batuan sedimen, dan batuan gunung api (Pasuruankab.co.id).

Data jumlah penduduk berdasarkan data hasil Sensus Penduduk yang dilaksanakan Badan Pusat Statistik Tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan sebanyak 1.605.969 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 803.730 jiwa dan perempuan sebanyak 802.239 jiwa, dengan sex ratio laki-laki terhadap perempuan 100,19. Kabupaten Pasuruan dalam masa bonus demografi karena 71,80 persen penduduknya masih berada di usia produktif (15-64 Luas wilayah Kabupaten Pasuruan sebesar 1.474,02 km², kepadatan penduduk Kabupaten Pasuruan sebanyak 1.089 jiwa per km² (Pasuruankab.co.id).

Pertumbuhan Ekonomi dan Struktur Perekonomian Daerah Kabupaten Pasuruan, Angka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pasuruan tahun 2019 sebesar 5,83%, terdapat percepatan dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh 5,75%, pertumbuhan ekonomi di tahun 2020 sebesar -2,03 %, mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang tumbuh 5,83%. Perlambatan ekonomi karena terjadinya Pandemi Covid-19 mempengaruhi berbagi aspek kehidupan, termasuk ekonomi.

Perlambatan ekonomi di Kabupaten Pasuruan lebih baik jika dibandingkan dengan nasional sebesar -2,07 % dan Provinsi Jawa Timur sebesar -2,39 %. Berdasarkan hasil data sangat sementara BPS Kabupaten Pasuruan, pertumbuhan ekonomi terbesar dipengaruhi lapangan usaha antara lain (1) Transportasi dan Pergudangan tumbuh 7,42%, (2) Informasi dan komunikasi tumbuh 7,10%; (3) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum tumbuh 6,94%; (4) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tumbuh 6,65% ; (5) Jasa Pendidikan tumbuh 6,54% ; (6) Industri Pengolahan tumbuh 6,46%; (7) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 6,02% ; (8) Jasa

.....
Perusahaan tumbuh 5,91% ; (9) Real Estate tumbuh 5,53%; serta 8 lapangan usaha lain tumbuh rata-rata 3,13% (pasuruankab.go.id)

1. *Gambaran Umum Program Strya Emas*

Pusat Strategi dan Layanan Ekonomi Masalah yang disingkat Strya Emas adalah suatu unit pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia guna mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Pasuruan. Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Peraturan Bupati Nomor 52 tahun 2017 tentang pusat strategi dan layanan ekonomi masalah menyelenggarakan Program Strya Emas yang bertujuan untuk mendorong tumbuhnya wirausaha baru, penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), penciptaan lapangan kerja baru, menurunkan angka kemiskinan, meningkatkan pendapatan masyarakat, pertumbuhan ekonomi daerah dan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Pasuruan.

UMKM sasaran Strya Emas adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang pertanian, kehutanan, kelautan, perikanan, perdagangan, pariwisata dan ekonomi kreatif, komunikasi dan informatika, keuangan, tenaga kerja serta pendidikan dan kebudayaan. Keberhasilan kegiatan Strya Emas dapat dilihat dari peran sertanya dalam mendukung pemenuhan Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Indikator Kinerja sekaligus sebagai evaluasi kegiatan Strya Emas. Penetapan Indikator Kinerja disusun dengan merujuk pada Indikator Kinerja Daerah yang tertuang pada RPJMD Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2024, yaitu kesejahteraan masyarakat, ketenagakerjaan, UMKM, dan perindustrian.

Sasaran Strya Emas adalah semua UMKM beserta segala potensinya yang ada di Kabupaten Pasuruan baik katagori Usaha

Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, semua masyarakat di Wilayah Kabupaten Pasuruan yang telah terbagi menjadi 6 Wilayah Pelayanan baik yang telah memiliki UMKM maupun yang akan melakukan usaha UMKM.

Pelaksanaan Program Strategis Strya Emas dikembangkan oleh organisasi perangkat daerah sesuai sektor yang ditanganinya, antara lain: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan, Dinas Peternakan dan Ketahanan Pangan, Dinas Penanamna Modal dan Pelayanan Terpadu, Dinas Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Keluarga, Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata, Dinas Kesehatan serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dengan fokus pelaksanaan dilakukan di enam koordinator wilayah pelayanan yaitu Kecamatan Grati, Gondangwetan, Kejayam, Purwosari , Bangil dan Pandaan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Strategis Strya Emas yang sudah berjalan selama 5 (lima) tahun ini dilakukan evaluasi secara menyeluruh tentang dampak, manfaat dan hambatannya serta strategi pengembangan program strategis ini selanjutnya.

2. **Hasil Penelitian**

Kajian evaluasi program dari unsur kinerja tim wilayah pelayanan (WP) di Kecamatan menunjukkan skor diatas 50% dari rentang 53,3%-88,8% sebanyak 11 WP dengan persentase 48% yang masuk kategori baik dan baik sekali sedangkan skor dibawah 50% dari rentang 15,55%-46,66% sebanyak 13 WP dengan persentase sebanyak 52% mendapat penilaian kurang baik. Variabel yang menjadi ukuran penilaian adalah kontribusi jenis layanan, program kinerja pendukung langsung dan tidak langsung, perencanaan dan penyiapan program, pengorganisasian dan evaluasi pelaporan.

Kajian evaluasi program dari unsur kinerja tim tenaga pendamping di 24 wilayah pelayanan menunjukkan sebanyak 6 wilayah menyatakan puas, sedangkan 16 wilayah pelayanan menyatakan kurang puas, dan 3 wilayah pelayanan menyatakan kurang puas terhadap kinerja tim pendamping dalam memberikan layanan Program Satria Emas kepada pelaku UMKM. variabel yang menjadi ukuran penilaian adalah variabel kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik, dan konatif.

Pada variabel pernyataan rekomendasi Program Satria Emas, data menunjukkan sebanyak 71,8% pelaku UMKM menyatakan setuju apabila program dilanjutkan dengan mekanisme perbaikan tim pendamping dan system kelengkapan tenaga pendukung

Kajian evaluasi dari aspek manfaat program Satria Emas dalam rangka menunjang capaian pembangunan Kabupaten Pasuruan terutama yang menunjang Indikator Kinerja Utama adalah: Hasil analisis kajian evaluasi Program Satria Emas dari unsur manfaat program dalam rangka menunjang capaian pembangunan terutama pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Kabupaten Pasuruan dipengaruhi oleh 2 (dua) hal, *pertama*: ketidakpuasan pelaku UMKM terhadap tim pendamping pada aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan; *kedua*, perkembangan situasi pandemi COVID-19, sehingga berdampak tidak tercapainya manfaat dari program Satria Emas di 2019 dan 2020.

Hasil kajian evaluasi program Satria Emas menunjukkan sudah terpenuhinya manfaat dari program Satria Emas terhadap penurunan persentase angka kemiskinan, data realisasi angka kemiskinan menunjukkan di dua tahun terakhir mengalami peningkatan, di tahun 2019 sebanyak 8,68 kemudian meningkat di tahun 2020 menjadi 9,29.

Hasil kajian evaluasi program Satria Emas menunjukkan terpenuhinya manfaat Program Satria Emas terhadap menurunnya angka pengangguran terbuka di Kabupaten Pasuruan. Data pada tahun 2020 data tingkat

pengangguran terbuka sebesar 6,24% dan mengalami peningkatan 0,82% dari tahun 2019 sebesar 5,42%.

Hasil kajian evaluasi program Satria Emas menunjukkan terpenuhinya manfaat program terhadap meningkatnya daya saing UMKM dan SDM masyarakat Kabupaten Pasuruan. Kualitas dan daya saing SDM terlihat pada data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selama 3 (tiga) tahun terakhir. Di tahun 2018 IPM Kabupaten Pasuruan sebesar 67,41, meningkat di tahun 2019 sebesar 68,29, dan di tahun 2020 sebesar 68,60, Peningkatan IPM menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan terus mengalami peningkatan.

Hasil kajian evaluasi program Satria Emas menunjukkan belum terpenuhinya manfaat program terhadap tercapainya integrasi dan keberlanjutan program dan kegiatan pemberdayaan UMKM organisasi perangkat daerah. berdasarkan hasil dari rekomendasi Program Satria Emas, data dari responden menunjukkan sebanyak 71,8% pelaku UMKM menyatakan setuju apabila program dilanjutkan dengan meningkatkan profesionalitas tim pendamping.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Satria Emas merupakan usaha dari Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam persiapan menghadapi era revolusi industri 4.0 merupakan pengembangan konsep Business Development Services (BDS) atau dikenal sebagai klinik usaha mikro kecil dan menengah. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif (penilaian).

Penelitian ini merupakan proses penilaian tentang kebijakan pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah melalui program unggulan Satria Emas Kabupaten Pasuruan. kinerja tim pelaksana diperoleh hasil penilaian OPD menunjukkan kinerja program masuk kategori tim pelaksana berkinerja baik dengan jumlah

.....
persentase 65,5%-85,5%. unsur kinerja tim wilayah pelayanan di Kecamatan menunjukkan skor diatas 50% dari rentang 53,3%-88,8% sebanyak 11 WP dengan persentase 48% yang masuk kategori baik dan baik sekali sedangkan skor dibawah 50% dari rentang 15,55%-46,66% sebanyak 13 WP dengan persentase sebanyak 52% mendapat penilaian kurang baik. Program Satrya Emas menunjukkan sudah terpenuhinya manfaat program terhadap meningkatnya daya saing UMKM dan SDM masyarakat Kabupaten Pasuruan. Kualitas dan daya saing SDM terlihat pada data Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selama 3 (tiga) tahun terakhir. Di tahun 2018 IPM Kabupaten Pasuruan sebesar 67,41, meningkat di tahun 2019 sebesar 68,29, dan di tahun 2020 sebesar 68,60, Peningkatan IPM menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pasuruan terus mengalami peningkatan.

Saran dan Rekomendasi Peneliti

Berdasarkan analisis dan simpulan dari hasil kajian evaluasi yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi tindak lanjut dan perbaikan dalam kajian evaluasi program Satrya Emas yang nantinya diharapkan dapat memperbaiki atau menyempurnakan kemajuan program Satrya Emas pada tahun mendatang. Saran dan rekomendasi tersebut: *pertama*, Mendorong tim pelaksana OPD Dinas Koperasi dan UMKM untuk lebih meningkatkan daya saing melalui proses penyusunan dan pengembangan kurikulum Pendidikan dan Latihan (diklat), promosi, kerja sama diklat, penyelenggaraan diklat, evaluasi hasil pelaksanaan diklat, implementasi SMM ISO 9001:2015, serta kegiatan *Export Coaching Program* inovasi produk dengan standar mutu yang berorientasi permintaan pembeli, ramah lingkungan, dan membuat jejaring dengan produsen produk

sejenis maupun para pelaku usaha terkait, agar siap menghadapi perdagangan bebas.

Ekstensifikasi program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM melalui Program *Pasuruan Creative Center* sentra-sentra digital dan Membangun jaringan *networking digital* dengan pelatihan virtual tentang pembuatan konten-konten kreator video *company profile* sebagai modal kreatif untuk mengakses pemenuhan bahan baku, lembaga pembiayaan dan permodalan serta memperluas jaringan pasar UMKM

Membentuk sentra-sentra UMKM model tematik berbasis “kampung kreatif” di setiap Desa melalui tim pelaksana dari unsur UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) atau petugas khusus di setiap Wilayah Pelayanan (WP) yang memiliki fokus membina dan mengembangkan UMKM.

Melakukan pemetaan dan pergantian tim pendamping di seluruh Wilayah Pelayanan terutama pada wilayah tertentu sesuai hasil dari penilaian untuk memenuhi kebutuhan tenaga profesional sesuai bidang ekonomi UMKM dan keberlanjutan program.

Melakukan proses perbaikan pada sistem kelengkapan tenaga pendukung di Wilayah Pelayanan khususnya bagi tim pendamping program dari aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan atau *skill* sesuai kebutuhan pelaku usaha UMKM untuk keberlanjutan program dan kegiatan pemberdayaan UMKM pada organisasi perangkat daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Department of International Economic and Social Affairs United Nation. 1990. Step-by- Step Guide to the Estimation of Child Mortality. New York: United Nations.
- Dunn, W.N. (1994). Public policy analysis: an introduction. Second Edition. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall Inc.

-
- Fred R. David, Strategic Management, 13th edition, (New Jersey: Prentice Hall, 2011)
- John W. Creswell, Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)
- Kaufman, Roger. and Susan Thomas, (1980). Evaluation Without Fear, London.
- Kirkpatrick, D.L. (1994). Evaluating training programs: The four levels. San Fransisco, C.A.: Berret-Koehler Publisher.
- Mazmanian, D.A. & Sabatier, P.A. (1989). Implementation and public policy. Revised edition. Lanham, MD: University Press of America
- Posavac E.J. & Carey R.G. (1985). Program evaluation: methods and case studies. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc
- Putra, Fadillah. 2016. Arah Kebijakan Dan Strategi Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Pasuruan 2013-2018. Pasuruan: Dewan Riset Kabupaten Pasuruan
- Tambunan, T., (2005) Promoting Small and Medium Enterprises with a Clustering Approach: A Policy Experience from Indonesia, Journal of Small Business Management, Vol 43 No. 2, pp. 138–154
- Sanders, James R. et al, (1994). The Program Evaluation Standards. 2nd edition, California: Sage Publication Inc.
- United Nations. 2010. Creative Economy Report 2010. Creative Economy: A Feasible Development Option. Collaborative Effort Led by United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) and United Nation Development Programe (UNDP) Special Unit for South-South Cooperation. dari: <http://www.unctad.org/creative-economy>. Diakses 17 September 2021
- United Nations Development Programme. 2016. *Human Development Report 2016*. New York: United Nations Development Programme.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
- Valadez, J., & Bamberger, M. (1994). Monitoring and evaluation socials programs in developing countries: A Handbook for policymakers, managers, and researchers. Washington, D.C.: EDI Development Studies, World Bank
- Widodo, Joko 2001, Good Governance Telaah Dari Dimensi Akuntabilitas, Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi Dan Otonomi Daerah, Surabaya, Insan Cendekia
- Badan Pusat Statistik, Kabupaten Pasuruan Dalam Angka, (2020). Kabupaten Pasuruan